

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut.

Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah program

studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/ praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independen, dan mengikuti program kemandirian. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat. Magang Bersertifikat adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Di program Magang Bersertifikat, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata selama 1-2 semester. Dengan pembelajaran langsung di tempat kerja mitra magang, mahasiswa akan mendapatkan hard skills maupun soft skills yang akan menyiapkan mahasiswa agar lebih mantab untuk memasuki dunia kerja dan karir.

Pada tahun 2010, PT Syncore Indonesia sebelum resmi berbentuk sebagai sebuah Lembaga berupa Perseroan Terbatas (PT), berdirinya Syncore di dasari atas motivasi para perintisnya yang ingin mengabdikan diri untuk membantu permasalahan para pengusaha kecil dan menengah (UKM dan UMKM) seputar pengelolaan keuangan. Bagi para pelaku industri kecil seperti UKM dan UMKM, jasa konsultan keuangan tergolong masuk dalam layanan mahal yang sulit dijangkau para perintis bisnis. Terlebih, tak banyak dari pelaku industri kecil tersebut yang tidak memiliki latar belakang pengelolaan keuangan, termasuk akuntansi.

Pada tanggal 9 Juli 2010, PT Syncore Indonesia terbentuk dengan pemegang saham sebanyak tiga orang dan memiliki kantor pertama di Jalan

Gatutkoco Nomor 405, Gedong Kuning, Yogyakarta. Syncore terus berkembang hingga di akhir tahun 2010. Kemudian pada tahun 2011 dibuatlah terobosan baru menjadi Syncore Global Methodology sebagai rujukan dasar perusahaan untuk menggabungkan pendekatan di tiap bidang jasanya, yaitu Konsultasi, System, dan Training. Syncore pun turut mengembangkan Timeline sebagai 2 media kolaborasi online yang berfungsi sebagai tulang punggung dan acuan kerja bagi tim Syncore.

Syncore Indonesia mencoba berkolaborasi dengan berbagai pihak diantaranya dalam kategori pentahelix melalui sinergitas ABCGFM (akademisi, bumdes, community, government, facilitator, media) khususnya dalam percepatan dan pertumbuhan SDM melalui beberapa program kolaborasi diantaranya adalah lewat pemagangan MSIB ini. Program magang yang diadakan oleh Syncore Indonesia didesain untuk menyediakan atau memberikan pengalaman pembelajaran yang nyata dan berkelanjutan bagi tenaga muda. Melalui Junior Consultant Internship Program, Syncore ikut membangun kompetensi bagi calon lulusan muda dengan berbagai kemampuan atau kompetensi tambahan. Syncore membuka 4 posisi magang diantaranya Junior Consultant for Business Development (JC-BD), Junior Consultant for Digital Media (JC-DM), Junior Consultant for Customer Relation Management (JC-CRM), Junior Consultant for Finance (JC-F).

Kompetensi JC Finance yakni mahasiswa dibekali dengan kemampuan perencanaan, pengelolaan dan pelaporan keuangan (accountability expert) yang terwujud dalam program Junior Consultant for Financial (JCF).

mendampingi mitra dengan output Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) dan Bagaimana integrasi ke dalam RKA (Rencana Kerja dan Anggaran) Pelaksanaan, penatausahaan dan pertanggungjawaban Keuangan Pelaporan Keuangan.

Laporan keuangan adalah catatan yang memuat berbagai informasi keuangan perusahaan untuk suatu periode akuntansi dan juga dapat menggambarkan kinerja dan kondisi perusahaan. Sedangkan fungsi laporan keuangan yaitu untuk menyajikan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan perusahaan serta menunjukkan perubahan posisi keuangan. Penyajian laporan keuangan diperlukan bagi perusahaan, sebagai bentuk pertanggungjawaban pemimpin atau manajemen kepada pemilik modal perusahaan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan di tingkat desa. BUMDes memiliki peran yang penting dalam mengembangkan ekonomi desa dan memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar desa. Salah satu tanggung jawab BUMDes adalah menyusun laporan keuangan yang akurat dan transparan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat dan pihak yang berkepentingan. Namun, seringkali BUMDes mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan transparan. Hal ini dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman dalam bidang akuntansi di kalangan pengelola BUMDes. Beberapa BUMDes bahkan tidak memiliki staf atau karyawan yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam bidang akuntansi.

Untuk mengatasi masalah ini, penggunaan Junior Consultant Finance (JCF) dapat menjadi solusi yang efektif. JCF adalah seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam bidang keuangan dan akuntansi, tetapi masih dalam tahap awal karirnya. JCF dapat membantu BUMDes dalam menyusun laporan keuangan dan memberikan saran-saran yang berharga dalam pengelolaan keuangan BUMDes.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka penulis menulis tugas akhir dengan judul **“PERAN JUNIOR CONSULTANT FINANCE DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMDES”**.

## **B. Tujuan Program Magang Bersertifikat**

### **1. Tujuan Umum**

- a. Memberikan alternatif solusi rekrutmen yang ideal, sehingga organisasi mitra bisa meninggalkan pola rekrutmen dan seleksi tradisional yang tidak efisien.
- b. Meningkatkan employer branding di mata talenta muda di Indonesia, sehingga memudahkan organisasi mitra dalam proses rekrutmen dan seleksi di masa mendatang.
- c. Kesempatan mendapatkan hasil inovasi talenta terbaik bangsa yang bisa dijadikan sebagai solusi efektif dalam mengatasi permasalahan yang ada.
- d. Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.

- e. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Mampu menjalankan asesmen kebutuhan klien menggunakan metode SIKOJA (Situasi Identitas Kebutuhan Output Jadwal Anggaran).
- b. Mampu mengidentifikasi bukti transaksi keuangan dan membuat jurnal akuntansi.
- c. Mampu menyusun dan menyajikan laporan perencanaan dan penatausahaan keuangan.
- d. Mampu membangun kerjasama tim yang baik di lingkungan kerja.
- e. Mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.
- f. Mampu memahami bagaimana cara menjalin komunikasi yang baik dengan klien dan seluruh karyawan.
- g. Mampu menyusun dan menyajikan buku besar umum dan buku besar pembantu.
- h. Mampu melakukan analisis terhadap laporan keuangan dengan metode keterkaitan antar laporan keuangan.
- i. Mampu mendeskripsikan perilaku etis dan tidak etis dalam bisnis, Mampu menjelaskan cara mengimplementasikan etika bisnis dalam bisnis.
- j. Mampu menerapkan prinsip integritas dalam penyelesaian tugas yang diberikan, bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan, serta

mampu menjaga hal-hal yang dipercaya agar tidak diketahui oleh pihak- pihak di luar kewenangan/ kepentingan.

- k. Mampu menerapkan sikap disiplin di lingkungan kerja.

### **C. Manfaat Program Magang Bersertifikat**

1. **Bagi Mahasiswa**, melalui program ini mahasiswa diharapkan dapat membandingkan ilmu yang telah diterima saat perkuliahan dengan praktik yang ada saat magang, memperoleh pengalaman dan gambaran tentang dunia kerja secara nyata, melatih jiwa profesionalisme dan percaya diri dalam menghadapi hal yang baru selama melakukan kegiatan magang, mengaplikasikan ilmu dan wawasan mengenai praktik, khususnya mengenai pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan di BUMDES.
2. **Bagi instansi terkait**, melalui program magang bersertifikat ini dapat merealisasikan misi sebagai fungsi dan tanggung jawab sosial perusahaan, menjalin hubungan baik antara PT. Syncore Indonesia dengan Bumdes dan Universitas Muhammadiyah Surakarta, menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat.
3. **Bagi Universitas**, melalui program magang bersertifikat ini diharapkan terjalinnya kerjasama/ hubungan baik antara Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan PT Syncore Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surakarta dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman



kerja Magang Bersertifikat, dan Universitas Muhammadiyah Surakarta akan lebih dikenal di dunia industri.

#### **D. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memaparkan latar belakang kegiatan magang, tujuan, manfaat program magang bersertifikat dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memuat uraian mengenai landasan teori, definisi dan penjelasan yang berhubungan dengan program magang bersertifikat yang dilakukan secara uraian teoritis yang mendukung pembahasan terkait pelaksanaan magang.

##### **BAB III : METODE PELAKSANAAN**

Bab ini menjelaskan tentang profil perusahaan, jadwal dan aktivitas kegiatan, rangkaian kegiatan mulai dari pembekalan sampai pendampingan.

##### **BAB IV : HASIL PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil dari pelaksanaan program magang bersertifikat terhadap gambaran dari laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mitra PT Syncore Indonesia.

##### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini memuat simpulan dari kegiatan program dan saran yang berguna bagi pihak-pihak terkait seperti pihak mahasiswa, perguruan tinggi pelaksana, dan perguruan tinggi asal mahasiswa